

PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Derry Nugraha¹, Joko², Fatra Syahlan³

¹derrynugraha@unlipsukabumi.ac.id, ²joko@unlipsukabumi.ac.id

³fatrasyahlan@unlipsukabumi.ac.id,

^{1,2,3}Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 140 mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM, dengan sampel sebanyak 104 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, skala yang digunakan adalah skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,446 > 0,5$, dengan perolehan nilai t hitung sebesar $0,764 < t$ tabel 1,986. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,039 > 0,5$, dengan perolehan nilai t hitung sebesar $2,091 > t$ tabel 1,986. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji f diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, dengan perolehan nilai F hitung sebesar $4,049 > F$ tabel 3,086.

Kata Kunci : ekstrakurikuler/UKM, minat belajar, prestasi belajar mahasiswa

Abstract: This study aims to determine the effect of participation in extracurricular activities/UKM and interest in learning on student achievement in STKIP PGRI Sukabumi students. This research is a quantitative research using associative research design. The population in this study were 140 students who took part in extracurricular/UKM, with a sample of 104 students. The data collection technique uses a questionnaire, the scale used is the Likert scale. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study show that: 1) There is no significant effect between participation in extracurricular activities/UKM on student achievement. The results of the t test obtained a significance value of $0.446 > 0.5$, with a calculated t value of $0.764 < t$ table 1.986. 2) There is a significant influence between learning interest on student achievement. The results of the t test obtained a significance value of $0.039 > 0.5$, with a calculated t value of $2.091 > t$ table 1.986. 3) There is a significant influence between participation in extracurricular activities/UKM and learning interest on student achievement. The results of the f test obtained a significance value of $0.020 < 0.05$, with a calculated F value of $4.049 > F$ table 3.086.

Keywords : extracurricular/UKM, interest in learning, student achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam mencapai kemajuan segala bidang kehidupan juga untuk mencerdaskan bangsanya dalam suatu negara (Nugraha et al., 2018). Faktor yang mempengaruhi maju atau tidaknya suatu negara adalah dipengaruhi oleh pendidikan yang terselenggara dalam negara tersebut.

(Nofri Hendri, 2017). Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera (Firman et al., 2022)

Tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20

Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI NO 20, 2003). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu adanya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada pendidikan tinggi. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran-peran yang ada didalamnya seperti manajemen dan kepemimpinan, kurikulum, dosen, proses belajar mengajar, fasilitas belajar dan lainnya (Naerih & Nurtiana, 2021).

Tujuan dari terselenggaranya proses belajar di institusi pendidikan selain agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas, juga agar mahasiswa memperoleh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik (Sherly et al., 2020). Keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada institusi pendidikan dapat diukur atau dilihat melalui prestasi belajar mahasiswa. Derry Nugraha, (Nugraha, 2023) menyatakan bahwa prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

Perkembangan potensi peserta didik dalam tujuan pendidikan dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau unit kegiatan mahasiswa (UKM) pada jenjang pendidikan tinggi. Juliati, dkk (Juliati et al., 2018) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang fungsinya untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Keikutsertaan dalam kegiatan

ekstrakurikuler/UKM selain untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang akan dikorelasikan dengan bidang studi, yang nantinya dapat memberi efek positif terhadap prestasi belajar mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa (Supardi et al., 2015).

Selain keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM, minat belajar juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Anggo (Anggo, 2011) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran akan terlaksana lebih optimal sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian pendahuluan terhadap mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi, diperoleh temuan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM dikarenakan berbagai alasan seperti waktu, biaya, dan minat pada kegiatan ekstrakurikuler/UKM yang ada. (Nugraha, 2023). Pengamatan pada 37 mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM yang berbeda diantaranya Ikro Iman (Rohis), Gending Sunda, Paduan Suara Gita Melodia, Pecinta Alam (Mapala), Bela Diri, Futsal, Volly, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa (HIMA). Diperoleh bahwa sebanyak 30 mahasiswa (80%) intens mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM yang diselenggarakan 1-3 kali dalam satu minggu. Sedangkan minat belajar yang ada pada diri mahasiswa cenderung masih rendah, dapat dilihat pada kehadiran mahasiswa di dalam kelas yang tidak selalu full 100% pada setiap pertemuannya akan tetapi untuk pengerjaan dan pengumpulan tugas dapat dikatakan baik karena mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang

diberikan oleh dosen. Pengamatan pada prestasi belajar mahasiswa dilihat dari perolehan hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami ketidak tuntas nilai pada bidang studi tertentu, terbukti bahwa setelah melaksanakan ujian akhir semester mahasiswa melakukan perbaikan nilai atau remedial. Ketidak tuntas dalam bidang studi yang ditempuh akan mempengaruhi hasil indeks prestasi kumulatif (IPK), semakin banyak bidang studi yang tidak tuntas maka IPK akan semakin rendah sehingga prestasi belajar dapat dikatakan rendah pula, begitupun sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar mempengaruhi prestasi belajar. Terbukti dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirait (Sirait, 2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara

intensitas mengikuti UKM terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial. Sedangkan hasil penelitian Didik (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Widodo (Widodo, 2021) menyebutkan bahwa prestasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan tempat belajar dan faktor lingkungan masyarakat (Yayan Inriyani, Wahjoedi, 2017).

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana prestasi belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu minat belajar, dan faktor eksternal yaitu keikutsertaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler/UKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian asosiatif, (Susilana, 2015) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM dengan jumlah 140 mahasiswa (Basuki, 2014). Pengambilan sampel menggunakan teori Slovin (Moleong, 2013), ditetapkan

sampel sebanyak 104 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (Sholikhah, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket (Zubaidillah, 2018). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (Dyah Nirmala Arum Janir., 2012). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat menjadi guru ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Arikunto & Jabar, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan program statistik IBM SPSS *for windows version 23.0* (Tempelaar et al., 2006). Hasil uji prasyarat, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,176 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena $0,176 > 0,05$. Hasil uji linearitas dengan melihat nilai

Deviation for Linearity pada variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0,264, variabel minat belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0,182, yang artinya variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan variabel minat belajar (X2) memiliki hubungan yang linear dengan variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat sebab kedua variabel

memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *centered* VIF pada variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan minat belajar (X2) sebesar $1,262 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,792 > 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Janna & Herianto, 2021). Pada tabel hasil uji regresi berganda diketahui bahwa nilai konstanta yaitu sebesar 18,068, dengan nilai koefisiensi regresi variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) sebesar 0,066, dan variabel minat belajar (X2) sebesar 0,190.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandar	Standar	T	S
	dized	rdized		
	Coefficien	Coeffi		
	ts	cients		
	Std			
	B	Beta		
	Er			
	ror			
(Constant)	18,068	2,400	7,527	,0
Ekstrakurikuler/UKM	,066	,086	,764	,4
M				6
Minat Belajar	,190	,091	2,091	,0
				3
				9

Hal ini bermakna bahwa : (1) Konstanta sebesar 18,068 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah 18,068. (2) Koefisien regresi variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) sebesar 0,066 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai ekstrakurikuler/UKM (X1), maka nilai prestasi belajar mahasiswa (Y) bertambah sebesar 0,066. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh antara variabel

ekstrakurikuler/UKM (X1) terhadap variabel minat menjadi guru ekonomi (Y) adalah positif. (3) Koefisien regresi variabel minat belajar (X2) sebesar 0,190 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar (X2), maka nilai prestasi belajar mahasiswa (Y) bertambah sebesar 0,190. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh antara variabel minat belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah positif.

Uji T untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Yamin & Kurniawan, 2009). Dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan tingkat signifikansi nilai t tabel. Apabila nilai signifikansi t tabel $< 0,05$, maka hipotesis yang telah diuraikan dapat diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi t tabel $> 0,05$, maka hipotesis yang telah diuraikan tidak dapat diterima atau ditolak. Perhitungan nilai t tabel dengan menggunakan formula $= (\alpha/2 ; n-k-1)$ atau $= (0,05/2 ; 104-2-1)$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,986.

Berdasarkan tabel Analisis Regresi Berganda dapat disimpulkan bahwa : (1) Pada variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,446 > 0,05$, dengan perolehan nilai t hitung sebesar $0,764 < t$ tabel 1,986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y). (2) Pada variabel minat belajar (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, dengan perolehan nilai t hitung sebesar $2,091 > t$ tabel 1,986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y).

Uji F untuk menguji pengaruh secara simultan atau secara bersamaan variabel independen yaitu variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan variabel minat belajar (X2) terhadap variabel dependen prestasi belajar mahasiswa (Y). Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai

signifikansinya $< 0,05$, maka hipotesis yang telah diuraikan dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai significansinya $> 0,05$, maka hipotesis yang telah diuraikan tidak dapat diterima atau ditolak. Perhitungan nilai F tabel menggunakan formula $=FINV(P;DF1;DF2)$ atau $=FINV(0,05;2;101)$ maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,086.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100,057	2	50,029	4,049	,020
Residual	1248,058	101	12,357		
Total	1348,115	103			

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,049 $> F$ tabel yaitu sebesar 3,086, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 $< 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan variabel minat belajar (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y).

Determinasi koefisien (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,0272 ^a	,074	,056	3,515

Hasil uji determinasi diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,272. Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,074, yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan variabel

minat belajar (X2) terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y) secara simultan atau bersama-sama adalah sebesar 0,074 (7,4%), sedangkan 92,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan hasil uji t pasial pada variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,764 $< t$ tabel 1,986, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y). Selanjutnya nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,446 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hipotesis yang telah diuraikan bertolak belakang dengan hasil penelitian. Mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada dirinya, mahasiswa mampu membagi waktu dengan baik antara ekstrakurikuler/UKM dengan kuliah, akan tetapi keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM tersebut tidak memberikan efek positif dan tidak memotivasi dalam belajar mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nofianti (Nofianti, 2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Djafri N, 2008) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas mengikuti UKM terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial. Semakin

tinggi intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan hasil uji t pasial pada variabel minat belajar (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,091 > t$ tabel $1,986$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y). Selanjutnya nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Minat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, maka ia akan melakukannya dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang baik. Akan berbeda dengan yang tidak memiliki minat, ia akan enggan melakukan hal tersebut. Minat dapat menimbulkan kesenangan tersendiri dalam melakukan aktivitas yang dilakukannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (2010), menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat dalam suatu pekerjaan pada bidang tertentu maka akan mendapatkan hasil maksimal dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki minat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar yang ada pada diri mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa tersebut.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlando Doni Sirait (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dalam penelitiannya Erlando berpendapat bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya.

Pengaruh Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil uji F simultan yang menguji secara bersamaan antara variabel independen yaitu variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) diperoleh nilai F hitung sebesar $4,049$ lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar $3,086$ ($4,049 > 3,086$), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ekstrakurikuler/UKM (X1) dan variabel minat belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y). Selanjutnya nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,020$ lebih besar dari $0,05$ ($0,020 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa apabila dilakukan secara bersama-sama. Minat yang kuat dalam diri seseorang, akan mendorong orang tersebut untuk menekuni bidang yang diminatinya meskipun lebih dari satu bidang, mereka akan rela meluangkan dan membagi waktunya untuk hal tersebut. Seperti pada keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dengan minat belajar pada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi, meskipun mahasiswa intens dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM jika berjalan seimbang dengan minat belajar tinggi, maka prestasi belajar yang tinggi tidak sulit untuk diraih.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan dengan perolehan nilai uji F hitung $4,013$ sementara nilai F tabel

sebesar 3,10 artinya F hitung lebih besar

daripada F tabel ($4,013 > 3,10$).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tidak terdapat pengaruh signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM terhadap prestasi belajar mahasiswa dan terdapat

pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. serta terdapat pengaruh signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggo, M. (2011). *Pemecahan Masalah Matematika Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa*.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). Arikunto, S. In *Evaluasi Program Pendidikan* (p. 228).
- Basuki, A. T. (2014). Penggunaan SPSS dalam Statistik. *Danisa Media*, 1, 1–104.
- Djafri N. (2008). PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PESANTREN AL-KHAERAT KOTA GORONTALO. *Physical Review*, □□□□□□ 49(المجلة العلمية للعلوم), 69–73.
- Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., M. S. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Iryad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Naerih, N., & Nurtiana, N. R. (2021). Peran Guru Dalam Pembangunan Mutu Pendidikan Melalui Proses Pembelajaran. *Ojs3.Umc.Ac.Id*, 168–173. <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2233>
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Nofri Hendri. (2017). MERDEKA BELAJAR; ANTARA RETORIKA DAN APLIKASI. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Nugraha, D. (2023). *Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa*. 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, B. H. (2020). Merdeka Belajar di Era Pendidikan 4.0. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 184–187.
- Sholikhah, A. (2017). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>
- Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Tempelaar, D. T., Gijsselaers, W. H., & van der Loeff, S. S. (2006). Puzzles in statistical reasoning. *Journal of Statistics Education*, 14(1). <https://doi.org/10.1080/10691898.2006.11910576>
- UU RI NO 20. (2003). Presiden republik indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–5.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOwQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Widodo, S. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Di Era New Normal Secara Daring Dengan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional*, 412–421.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). Statistik SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS. *Analisis Korespondensi Bab Analisis Diskriminan*, 330.
- Yayan Inriyani, Wahjoedi, S. (2017). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Ips melalui motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 955–962. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Zubaidillah, M. H. (2018). Prinsip Dan Alat Evaluasi Dalam Pendidikan. *OSF Preprints*, 1–13.